

## **PENGARUH PENGALAMAN KERJA, LINGKUNGAN KERJA DAN STRES KERJA TERHADAP PRODUKTIVITAS KERJA PEGAWAI TENAGA HARIAN LEPAS (THL) PADA DINAS PERIKANAN KABUPATEN LINGGA**

Erlina<sup>1</sup>, M. Syuzairi<sup>2</sup>, Roni Kurniawan<sup>3</sup>  
160461201100@student.umrah.ac.id

Program Studi Manajemen, Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji

### **ABSTRACT**

*This study aims to explain the influence of work experience, work environment and work stress on the work productivity of casual daily workers at the Lingga district fishery office. The population in this study were 23 people at the Lingga district fishery office. Sampling with saturated technique, the number of samples was 23 people. This type of research is quantitative research. The validity and reliability tests were performed on the questionnaire. Data were analyzed using multiple linear regression analysis, including t test, F test and coefficient of determination. The results showed that partially the variables of work experience (X1), Work environment (X2) had a significant effect on Work Productivity, whereas Work Stress variable (X3), partially significant negative effect on Work productivity variable. F test results obtained calculated F value of 16.830 with F value of table 3.13 identified that the variables work experience, work environment and work stress simultaneously have a significant effect on Work Productivity variable (Y). Based on the coefficient of determination test, about 68.3% of the variable on Work Productivity is influenced by the variables work experience, work environment and work stress. The remaining 31.7% is influenced by other factors not explained in this study.*

**Keyword** : work experience, work environment, work stress and work productivity

### **I. Pendahuluan**

Secara ruang wilayah Kabupaten Lingga– Provinsi Kepulauan Riau memiliki luas wilayah daratan dan lautan berdasarkan dengan Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 31 Tahun 2003 tentang Pembentukan Kabupaten Lingga di Provinsi Kepulauan Riau. Berdasarkan UU RI seperti tersebut di atas, wilayah Kabupaten Lingga mempunyai luas wilayah daratan dan lautan mencapai 211.772 km<sup>2</sup> dengan luas daratan 2.117,72 km<sup>2</sup> (1 %) dan lautan 209.654 Km<sup>2</sup> (99%).

Sumber Daya Manusia (SDM) dalam suatu sistem operasi perusahaan maupun instansi merupakan salah satu modal dasar dalam suatu instansi, sumber daya manusia

memegang peran yang sangat penting dalam mencapai tujuan instansi. Oleh karena itu instansi perlu mengelola dan mengembangkan SDM dengan baik. Dengan kualitas sumber daya manusia yang baik maka produktivitas kerja pegawai akan baik pula, namun sebaliknya jika kualitas sumber daya manusia yang dimiliki kurang baik maka produktivitas kerja akan menurun dan tujuan perusahaan tidak akan tercapai.

Tabel 3. Evaluasi Kinerja THL Dinas Perikanan Kabupaten Lingga

Tahun	Hasil kerja	Presentase
2018	84.45	-
2019	84.69	Naik 0,24% dari 2018
2020	79.91	Turun 4,78% dari 2019

*Sumber: : Hasil rekap data evaluasi kinerja tenaga honorer negeri sipil Dinas Perikanan Kabupaten Lingga*

Dari tabel tersebut dapat dilihat bahwa terjadi kenaikan dan penurunan hasil kerja tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga. Dari data tersebut terjadi peningkatan hasil kerja sebesar 0,24% dari 2018 ke 2019 sedangkan pada tahun 2020 terjadi penurunan 4,78% dari tahun 2019. Hal ini mengindikasikan bahwa ada ketidaktetapan produktivitas pegawai, baik naik maupun turun.

Dalam PERBUP Nomor 43 Tahun 2020, Dinas Perikanan merupakan unsur pelaksana urusan pemerintahan di bidang perikanan. Dinas dipimpin oleh kepala Dinas yang berkedudukan dibawah dan bertanggungjawab kepada Bupati melalui Sekretaris Daerah. Dinas mempunyai tugas membantu Bupati dalam melaksanakan urusan pemerintahan yang menjadi kewenangan daerah dibidang perikanan.

Tabel 4. Rincian Jumlah Pegawai

Jenis Pegawai	Jumlah
PNS	23
(THL) Tenaga Harian Lepas	23
(PTT) Pegawai Tidak Tetap	4
<b>Total</b>	<b>50 Orang</b>

*Sumber: Dinas Perikanan Kabupaten Lingga*

Berdasarkan informasi yang didapat bahwa produktivitas kerja pegawai di Dinas Perikanan Kabupaten Lingga masih terdapat permasalahan. Dikarenakan masih adanya yang kurang berpengalaman dalam bekerja, masih belum memadai lingkungan kerja, serta stres kerja yang dialami oleh pegawai dengan berbagai macam stres. Akibat dari permasalahan tersebut maka akan berdampak pada produktivitas kerja pegawai sehingga dapat membuat produktivitas kerja menurun. Pegawai yang dimaksud disini yaitu pegawai tenaga harian lepas (THL).

Dari latar belakang yang telah di paparkan maka penulis tertarik untuk mengkaji lebih dalam dengan memilih judul penelitian tentang "**Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tenaga Harian Lepas (THL) pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga**"

## II. Metode Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan metode kuantitatif. Dalam penelitian ini variabel terikat yaitu pengalaman kerja (X1), lingkungan kerja (X2), dan stres kerja (X3). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga, maka jumlah sampelnya diambil secara keseluruhan yaitu sebanyak 23 responden. Penelitian ini menggunakan *nonprobability sampling* yakni teknik jenuh. Penulis menggunakan teknik pengumpulan data dengan angket/kuisisioner. Sub indikator selanjutnya menjadi titik tolak untuk membuat saat pertanyaan atau pernyataan yang harus dijawab oleh responden. Berikut tingkatan dalam skala *likert*:

Tabel 5. Skala *Likert* atau Ordinal

Kategori	Keterangan	Skor
STS	Sangat Tidak Setuju	1
TS	Tidak Setuju	2
RR	Ragu-ragu	3
S	Setuju	4
SS	Sangat Setuju	5

## III. Hasil dan Pembahasan

### Hasil Uji Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif bertujuan mendeskripsikan atau memberi gambaran terhadap objek yang diteliti melalui data sampel atau populasi. Variabel yang digunakan dalam penelitian ini meliputi Pengalaman Kerja (X1), Lingkungan Kerja (X2), Stres Kerja (X3) dan Produktivitas Kerja (Y), dapat dilihat dari statistik deskriptif berikut ini:

Tabel 4.11  
Hasil Uji Statistik Deskriptif

Descriptive Statistics					
	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
PENGALAMAN KERJA	23	22	30	26,96	2,440
LINGKUNGAN KERJA	23	14	20	17,65	2,058
STRES KERJA	23	23	40	34,52	6,215
PRODUKTIVITAS KERJA	23	27	35	31,48	2,711
Valid N (listwise)	23				

(Sumber : Output Data Olahan SPSS, 2021)

Tabel 4.11 menjelaskan bahwa pada variabel pengalaman kerja, jawaban minimum responden sebesar 22 dan maksimum sebesar 30 dengan rata-rata total jawaban 26.96 dan standar deviasi 2.440. Variabel lingkungan kerja, jawaban minimum responden sebesar 14 dan maksimum sebesar 20, dengan rata-rata total jawaban 17.65 dan standar deviasi 2.058. Variabel stres kerja, jawaban minimum responden sebesar 23 dan maksimum 40, dengan rata-rata total jawaban 34.52 dan standar deviasi 6.215. Variabel produktivitas kerja, jawaban minimum

responden sebesar 27 dan maksimum 35, dengan rata-rata total jawaban 31.48 dan standar deviasi 2.711.

### Hasil Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur valid atau sah tidaknya suatu kuesioner, dimana di dalam seluruh variabel yang digunakan dalam penelitian ini memuat 25 (dua puluh lima) pertanyaan, yaitu gabungan pertanyaan dari variabel pengalaman kerja sebanyak 6 (enam) butir pertanyaan, variabel lingkungan kerja sebanyak 4 (empat) butir pertanyaan, variabel stres kerja sebanyak 8 (delapan) butir pertanyaan, variabel produktivitas kerja sebanyak 7 (tujuh) pertanyaan dan ditanggapi oleh 23 responden. Adapun kriteria yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tingkat kepercayaan = 95%, dengan taraf kesalahan  $\alpha = 5\%$ , untuk  $n = 23$  dan  $df=23$ , maka  $r_{tabel}$  adalah 0,3961. Ini berdasarkan tabel r, jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  maka pengujian validitas tersebut *valid*, karena r hitung lebih besar dari r tabel dan butir instrumen *valid* akan digunakan dalam penelitian, jika butir pertanyaan itu tidak *valid* maka tidak digunakan dalam penelitian ini.

Berikut hasil data yang diolah menggunakan program SPSS 26 *for windows* dapat diketahui bahwa untuk nilai r hitung validitas variabel produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada semua item instrumen pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan dapat diperoleh hasil bahwa semua instrumen dalam penelitian ini dinyatakan valid yaitu nilai r hitung lebih besar dari pada nilai  $r_{tabel}$  sebesar 0,3961 sehingga semua instrumen dapat digunakan dalam penelitian ini.

### Hasil Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas dimaksudkan untuk mengetahui apakah kuesioner dapat memberikan ukuran yang konstan atau tidak. Teknik yang digunakan adalah teknik koefisien *Cronbach Alpha*. Suatu konstruk atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* ( $\alpha$ )  $> 0.60$ . Adapun hasil uji reliabilitas didalam penelitian ini untuk masing-masing variabel adalah sebagai berikut:

#### 1. Uji Reliabilitas Pengalaman Kerja

**Tabel 4.16**  
**Hasil Reliabilitas Variabel Pengalaman Kerja**

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
,800	6

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

## 2. Uji Reliabilitas Lingkungan Kerja

**Tabel 4.17**  
**Hasil Reliabilitas Variabel Lingkungan Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,846	4

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

## 3 Uji Reliabilitas Stres Kerja

**Tabel 4.18**  
**Hasil Reliabilitas Stres Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,959	8

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

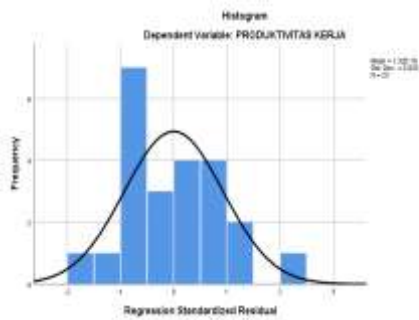
## 4 Uji Reliabilitas Produktivitas Kerja

**Tabel 4.19**  
**Hasil Reliabilitas Produktivitas Kerja**

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,827	7

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

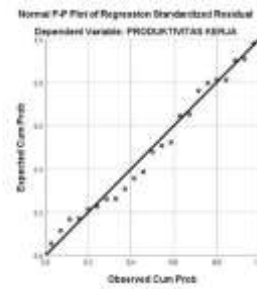
## Hasil Uji Normalitas



**Gambar 4.7**

### Hasil Grafik Histogram

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)



**Gambar 4.8**

### Hasil Grafik P-Plot

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan gambar 4.7 menunjukkan bahwa dari grafik histogram didapatkan garis kurva normal, sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diteliti berdistribusi normal. Gambar 4.8 diperoleh hasil bahwa semua data berdistribusi secara normal, sebaran data berada disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Selain analisis grafik diatas, penelitian ini juga menggunakan uji statistik yaitu non-parametrik *Kolmogorov-Smirnov (K-S)* dalam melakukan uji normalitas, sebagai berikut:

**Tabel 4.20**

### Hasil Uji One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

#### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		23
Normal Parameters <sup>a, b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	1,41779965
Most Extreme Differences	Absolute	,102
	Positive	,102
	Negative	-,082
Test Statistic		,102
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c, d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas, dengan melihat nilai *Kolmogorov-Smirnov* dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* adalah  $> 0.05$  yaitu nilai *Kolmogorov-Smirnov* sebesar 0,102 dan nilai *Asymp. Sig. (2-tailed)* sebesar 0,200 . Hal ini berarti data residual terdistribusi normal.

## Uji Multikolonieritas

### Hasil Uji Multikolonieritas

**Tabel 4.21**

### Hasil Uji Multikolonieritas

VARIABEL	TOLERANCE	VIF
Pengalaman kerja	0.640	1.563
Lingkungan kerja	0.673	1.487
Stres kerja	0.915	1.093

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel 4.21 diatas, dapat dilihat hasil perhitungan menunjukkan seluruh variable independen memiliki nilai Tolerance > 0,10 dan nilai VIF <10,00. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolinieritas antar variabel independen dalam model regresi.

### Uji Heteroskedastisitas

Hasil Uji Heteroskedastisitas

**Tabel 4.22**  
**Hasil Uji Glejser Heteroskedastisitas**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	,897	2,027		,442	,663
	PENGALAMAN KERJA	,081	,086	,256	,939	,359
	LINGKUNGAN KERJA	-,124	,099	-,332	-1,249	,227
	STRES KERJA	,008	,028	,067	,292	,773

a. Dependent Variable: ABS\_RES

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Dari tabel 4.22 terlihat bahwa tidak ada satupun variable independen yang signifikan secara statistic mempengaruhi variable dependen ABS\_RES. Hal ini terlihat dari probabilitas signifikansinya diatas tingkat kepercayaan 5% atau > 0,05 maka dapat disimpulkan model regresi tidak mengandung adanya heteroskedastisitas, sehingga model regresi layak dipakai untuk memprediksi produktivitas kerja berdasarkan masukan variabel pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja.

### Pengujian Analisis Regresi Linear Berganda

**Tabel 4.23**  
**Hasil Uji Analisis Regresi Linear Berganda**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,925	3,939		3,028	,007
	PENGALAMAN KERJA	,536	,167	,482	3,217	,005
	LINGKUNGAN KERJA	,588	,193	,446	3,051	,007
	STRES KERJA	-,153	,055	-,350	-2,794	,012

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Berdasarkan tabel diatas dapat disusun persamaan regresi linear berganda dan diinterpretasikan sebagai berikut:

$$\text{PRODUKTIVITAS KERJA} = 11.925 + 0.536 X_1 + 0.588 X_2 - 0.153 X_3 + e$$

1. Nilai konstanta (a) sebesar 11.925, artinya jika nilai variabel pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja dianggap tidak ada atau sama dengan 0, maka nilai produktivitas sama dengan 11.925.
2. Nilai koefisien regresi variabel pengalaman kerja adalah sebesar 0.536. Nilai pengalaman kerja menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel produktivitas dengan pengalaman kerja yang artinya jika pengalaman kerja mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.536 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
3. Nilai koefisien regresi variabel lingkungan kerja adalah sebesar 0.588. Nilai lingkungan kerja menunjukkan adanya hubungan yang searah antara variabel produktivitas dengan lingkungan kerja yang artinya jika lingkungan kerja mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas akan mengalami peningkatan sebesar 0.588 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.
4. Nilai koefisien regresi variabel stres kerja adalah sebesar 0.153. Nilai stres kerja menunjukkan adanya hubungan yang tidak searah antara variabel produktivitas dengan stres kerja yang artinya jika stres kerja mengalami peningkatan 1 (satu) poin, maka produktivitas akan mengalami penurunan sebesar 0.153 dengan asumsi bahwa variabel bebas lainnya tetap.

### Uji Hipotesis

#### Hasil Uji Hipotesis

Uji t digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh masing-masing independen secara individual terhadap variabel dependen. Jika nilai probabilitas atau signifikansi  $\alpha > 0.05$  maka variabel bebas secara parsial tidak berpengaruh terhadap produktivitas kerja, jika  $\alpha < 0.05$  maka variabel bebas secara parsial berpengaruh terhadap produktivitas kerja. Sedangkan  $t_{\text{tabel}}$  yang dicari pada alpha 0.05 (*two tailed*) dengan  $df=19$  ( $df=n-k-1$ ) adalah 2.093. Uji ini juga dilakukan dengan membandingkan  $t_{\text{hitung}}$  dengan  $t_{\text{tabel}}$  dengan ketentuan sebagai berikut :

Tingkat signifikansi sebesar 10% (0,1) dengan derajat kebebasan  $df = (n-k-1) = 19 = (23-3-1) = 19$ , dimana (n) adalah jumlah responden dan (k) adalah jumlah variabel X. Pengambilan keputusan didasarkan nilai probabilitas yang didapatkan dari hasil pengolahan data melalui program SPSS versi 26.



**Tabel 4.24**  
**Hasil Uji Statistik t**  
**Coefficients<sup>a</sup>**

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	11,925	3,939		3,028	,007
	PENGALAMAN KERJA	,536	,167	,482	3,217	,005
	LINGKUNGAN KERJA	,588	,193	,446	3,051	,007
	STRES KERJA	-,153	,055	-,350	-2,794	,012

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

**Hipotesis 1 : Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

H<sub>0</sub> : Diduga Pengalaman kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

H<sub>1</sub> : Diduga Pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

Variabel pengalaman kerja dengan nilai sig 0.005 dan nilai  $t_{hitung}$  3.217. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.005 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.217 > 2.093$ ). Maka dalam hal ini, H<sub>1</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, sehingga secara parsial pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

**Hipotesis 2 : Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

H<sub>0</sub> : Diduga Lingkungan kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

H<sub>2</sub> : Diduga Lingkungan kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

Variabel lingkungan kerja dengan nilai sig 0.007 dan nilai  $t_{hitung}$  3.051. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0.007 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.051 > 2.093$ ). Maka dalam hal ini, H<sub>2</sub> diterima dan H<sub>0</sub> ditolak, sehingga secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

**Hipotesis 3 : Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja**

H<sub>0</sub> : Diduga Stres kerja secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

H<sub>3</sub> : Diduga Stres kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

Variabel stres kerja dengan nilai sig 0.012 dan nilai  $t_{hitung}$  -2.794. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi ( $0,012 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$ , namun  $t_{hitung}$  memiliki nilai negatif ( $-2.794 > 2.093$ ). Maka

dalam hal ini,  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas kerja.

### Hasil Uji Statistik F

Pengujian secara simultan atau bersama-sama dilakukan dengan menggunakan uji statistik F. Uji F ini digunakan untuk mengetahui pengaruh semua variabel independen yang dimasukkan dalam model regresi secara bersama-sama terhadap variabel dependen yang diuji pada tingkat signifikan 0.05. Tingkat signifikan adalah sebesar 5% dengan degree of freedom (df) =  $n-k-1=19$ . Sehingga  $F_{tabel}= 3.13$ . Uji ini dilakukan dengan membandingkan signifikan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  dengan ketentuan sebagai berikut :  
 Hasil uji f dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel 4.25**  
**Hasil Uji F**  
**ANOVA<sup>a</sup>**

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	117,516	3	39,172	16,830	,000 <sup>b</sup>
	Residual	44,223	19	2,328		
	Total	161,739	22			

a. Dependent Variable: PRODUKTIVITAS KERJA

b. Predictors: (Constant), STRES KERJA, LINGKUNGAN KERJA, PENGALAMAN KERJA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

$H_0$  : Pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

$H_4$  : Pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $F_{hitung}$  16.830. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{tabel} \alpha = 0,05, df=19$ ) didapat  $F_{hitung}$  16.830 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.13 ( $16.830 > 3.13$ ). Maka dalam hal ini  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

### Pengujian Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

**Tabel 4.26**  
**Hasil Analisis Koefisien Determinasi**  
**Model Summary**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,852 <sup>a</sup>	,727	,683	1,526

a. Predictors: (Constant), STRES KERJA, LINGKUNGAN KERJA, PENGALAMAN KERJA

(Sumber : Output Data Olahan SPSS Versi 26)

Dari tabel diatas dapat dilihat bahwa angka R disebut koefisien korelasi antara variabel pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja adalah 0.727. Ini artinya hubungan antara variabel pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja dengan produktivitas kerja adalah kuat (signifikan) sebesar 72.7%. *Adjusted R<sup>2</sup>* dalam penelitian ini adalah 0.683 hal ini menunjukkan bahwa sebesar 68.3% produktivitas kerja dipengaruhi oleh pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja. Sedangkan sisanya sebesar 31.7% dipengaruhi atau dijelaskan oleh faktor-faktor lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

## **Pembahasan Hipotesis**

### **1. Pengaruh Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja THL Pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga**

Hasil uji hipotesis pertama yang ditunjukkan pada tabel 4.27 dimana variabel pengalaman kerja dengan nilai sig 0.005 dan nilai  $t_{hitung}$  3.217. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $< 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.217 > 2.093$ ). Maka dalam hal ini,  $H_1$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga pengalaman kerja secara parsial berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga.

### **2. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja THL Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintang**

Hasil uji hipotesis ke dua, dimana variabel lingkungan kerja dengan nilai sig 0.005 dan nilai  $t_{hitung}$  3.051. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $< 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $3.051 > 2.093$ ). Maka dalam hal ini,  $H_2$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

### **3. Pengaruh Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja THL Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintang**

Hasil uji hipotesis ke tiga, dimana variabel stres kerja dengan nilai sig 0.005 dan nilai  $t_{hitung}$  2.794. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari taraf signifikansi 0.05 ( $< 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$ , didapat bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $-2.794 > 2.093$ ). Maka dalam hal ini,  $H_3$  diterima dan  $H_0$  ditolak, sehingga secara parsial lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja.

### **4. Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja Dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja THL Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintang**

Pengujian hipotesis yang ke empat bahwasannya nilai signifikansi 0.000 dan nilai  $F_{hitung}$  16.830. Ini berarti nilai sig lebih kecil dari 0.05 ( $0.000 < 0.05$ ). Dan berdasarkan perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $F_{tabel} \alpha = 0,05, df=19$ ) didapat  $F_{hitung}$  16.830 lebih besar dari  $F_{tabel}$  yaitu 3.13 ( $16.830 > 3.13$ ). Maka dalam hal ini  $H_4$  diterima dan  $H_0$  ditolak yang menunjukkan bahwa pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja secara simultan berpengaruh terhadap produktivitas kerja.

## IV. Kesimpulan dan Saran

### Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh penulis dengan judul Pengaruh Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Tenaga Harian Lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa pengalaman kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga dengan nilai perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $3.217 > 2.093$ ).
2. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa lingkungan kerja berpengaruh signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga dengan nilai perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $3.051 > 2.093$ ).
3. Pengujian secara parsial membuktikan bahwa stres kerja berpengaruh negatif signifikan terhadap produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan Kabupaten Lingga dengan nilai perbandingan  $t_{hitung}$  dengan  $t_{tabel}$  ( $-2.794 > 2.093$ ).
4. Pengujian secara simultan membuktikan bahwa pengalaman kerja, lingkungan kerja dan stres kerja berpengaruh signifikan terhadap terhadap produktivitas kerja pegawai tenaga harian lepas pada Dinas Perikanan.
5. Kabupaten Lingga dengan nilai perbandingan  $F_{hitung}$  dengan  $F_{tabel}$  ( $16,830 > 3,13$ ) maka pengujian secara simultan dinyatakan signifikan.

### Daftar Pustaka

- Asih, S. K. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum Kaliwungu Kendal*.
- Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (ke-1). Kencana.
- Ermala, L. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk. *Artikel Skripsi Jurusan Ekonomi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE*, 01(08), 1–13.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, T. U. (2017). *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1–14.
- Hermawan, M. A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Maisyarah. (2018). *Pengaruh Fasilitas, Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Nelayan Kelong pada Kelompok Nelayan Bawal di Desa x*. 1–12.
- Masnah, F. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pt . White Oil Nusantara Manyar Gresik. *GEMA Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 06, 51–56.

- Noviani, R. D. (2020). *Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau*.
- Nurafendi. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kantor X. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(2), 1–14.
- Pandini, A. ranti. (2017). *Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja*.
- Pinggus, Y. (2020). *Peran Etos Kerja, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau (Vol. 2017, Issue 1)*.
- Safitri, A. E., & Gilang, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Witel Bekasi. *JIMEA | Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 216–226.
- Asih, S. K. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Rumah Sakit Umum Kaliwungu Kendal*.
- Edy Sutrisno. (2017). *Manajemen Sumber Daya Manusia* (ke-1). Kencana.
- Ermala, L. (2016). Pengaruh Tingkat Pendidikan, Pelatihan, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Badan Pusat Statistik Kabupaten Nganjuk. *Artikel Skripsi Jurusan Ekonomi Akuntansi, Universitas Nusantara PGRI Kediri ANALISIS PENERAPAN METODE*, 01(08), 1–13.
- Ghozali, Imam. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Edisi Kesembilan*. Semarang:Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Habibah, T. U. (2017). *Pengaruh Pengalaman dan Pelatihan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dalam Perspektif Ekonomi Islam*. 1–14.
- Hermawan, M. A. (2017). Pengaruh Tingkat Pendidikan dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Dalam Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Karyawan PT. Indokom Samudra Persada). *Skripsi Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung*.
- Maisyarah. (2018). *Pengaruh Fasilitas, Jumlah Tenaga Kerja, Jam Kerja, dan Pengalaman Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Nelayan Kelong pada Kelompok Nelayan Bawal di Desa x*. 1–12.
- Masnah, F. (2017). Pengaruh Pengalaman Kerja Dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan di Pt . White Oil Nusantara Manyar Gresik. *GEMA Ekonomi Jurnal Fakultas Ekonomi*, 06, 51–56.
- Noviani, R. D. (2020). *Pengalaman Kerja, Komitmen Organisasi, dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai pada Dinas Kelautan dan Perikanan Provinsi Kepulauan Riau*.
- Nurafendi. (2019). Pengaruh Kualitas Sumber Daya Manusia, Disiplin Kerja, Lingkungan Kerja dan Stres Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Kantor X. *Jurnal Ekonomi Manajemen*, 8(2), 1–14.
- Pandini, A. ranti. (2017). *Pengaruh Stres Kerja, Motivasi Kerja, Dan Komitmen Organisasi Terhadap Produktifitas Kerja*.

- Pinggus, Y. (2020). *Peran Etos Kerja, Pengalaman Kerja, Lingkungan Kerja Dan Kepuasan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Pegawai Pada Dinas Perikanan Kabupaten Bintan Provinsi Kepulauan Riau (Vol. 2017, Issue 1)*.
- Safitri, A. E., & Gilang, A. (2020). Pengaruh Stres Kerja terhadap Produktivitas Kerja Karyawan pada PT. Telkom Witel Bekasi. *JIMEA / Jurnal Ilmiah MEA (Manajemen, Ekonomi, Dan Akuntansi)*, 4(1), 216–226.
- Setiawan, S. A. (2018). *Pengaruh Lingkungan Kerja dan Motivasi Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan dengan Semangat Kerja sebagai Variabel Intervening*.
- Sugiyono. (2018). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suprpto, R. (2016). *Pengaruh Disiplin Kerja dan Lingkungan Kerja Terhadap Produktivitas Kerja Karyawan Bank Bri Syariah Kantor Cabang Pembantu Genteng Banyuwangi*. 2(2), 104–113.
- Wibowo. (2016). *Manajemen Kinerja* (Rajawali pers (ed.); Ke-5).
- Amirullah. (2016). *Ensiklopedia pendidikan & psikologi*. Andy.